

Optimalisasi Laporan Administrasi Sekolah Dasar Berbasis Digital dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Pendidikan

Dhanifa Satya Firmansyah

Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul ‘Ula
Nglawak, Kertosono

Email: danifasatya@gmail.com

Abstrak

Administrasi sekolah memiliki peran penting dalam kelancaran pengelolaan pendidikan, terutama di jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Di lapangan, sistem pelaporan administrasi masih banyak dilakukan secara manual, yang sering kali menimbulkan kendala dalam hal kecepatan, ketepatan, dan keterpaduan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana pemanfaatan teknologi digital dalam pelaporan administrasi dapat meningkatkan efisiensi manajerial di lingkungan SD/MI. Kajian dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui studi pustaka terhadap sepuluh karya ilmiah relevan yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan sistem administrasi berbasis digital, baik dalam bidang keuangan, kurikulum, maupun data peserta didik, berdampak positif terhadap percepatan proses kerja, keakuratan informasi, dan koordinasi antarbagian. Temuan lain juga menunjukkan bahwa digitalisasi memperkuat akuntabilitas lembaga pendidikan serta mendukung proses pengambilan keputusan di tingkat manajerial. Kendala yang dihadapi antara lain terbatasnya sarana pendukung, rendahnya kompetensi SDM dalam penggunaan teknologi, serta sikap kurang adaptif terhadap sistem baru. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang berkelanjutan, pengembangan sistem informasi yang terintegrasi, dan kebijakan yang mendukung dari pemerintah agar transformasi administrasi di sekolah dasar dapat berjalan optimal. Secara keseluruhan, digitalisasi laporan administrasi terbukti berperan penting dalam menunjang efisiensi dan peningkatan mutu tata kelola pendidikan dasar.

Kata Kunci: administrasi, pelaporan digital, efisiensi manajemen sekolah, transformasi administrasi

PENDAHULUAN

Administrasi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan, khususnya di tingkat Sekolah Dasar (SD). Laporan administrasi sekolah menjadi dokumen vital dalam pencatatan seluruh kegiatan pendidikan, mulai dari aktivitas belajar mengajar, pengelolaan keuangan, hingga pemeliharaan sarana dan prasarana. Meski demikian, banyak SD di Indonesia yang masih menerapkan sistem administrasi secara konvensional, yaitu melalui pencatatan manual yang berbasis dokumen fisik. Hal ini tidak hanya memperlambat alur kerja, tetapi juga meningkatkan potensi terjadinya kesalahan pencatatan, kehilangan data, dan duplikasi informasi yang pada akhirnya menghambat efektivitas manajemen sekolah.

Di era digital seperti saat ini, kebutuhan akan sistem administrasi yang lebih cepat, akurat, dan efisien semakin mendesak. Transformasi digital dalam pengelolaan laporan administrasi sekolah dasar dinilai sebagai langkah strategis untuk memperbaiki tata kelola manajemen pendidikan. Digitalisasi memungkinkan penyimpanan dan pengelolaan data secara terpusat, akses informasi yang lebih mudah, serta penyusunan laporan yang lebih sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.

Meskipun manfaat dari digitalisasi sudah banyak dilaporkan, implementasinya di tingkat SD masih menemui banyak kendala. Beberapa sekolah dasar, terutama di wilayah pedesaan atau daerah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal), menghadapi keterbatasan infrastruktur TIK, rendahnya literasi digital guru dan tenaga kependidikan, serta belum tersedianya sistem digital yang terintegrasi dan mudah diakses. Selain itu, belum adanya standar nasional yang mengatur sistem pelaporan administrasi digital menyebabkan banyak sekolah mengembangkan sistem sendiri secara parsial dan tidak konsisten. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara idealitas dan realitas di lapangan, sehingga dibutuhkan kajian lebih lanjut untuk merumuskan model optimal digitalisasi laporan administrasi yang sesuai dengan konteks sekolah dasar di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana optimalisasi laporan administrasi sekolah dasar berbasis digital dapat meningkatkan efisiensi manajemen pendidikan. Fokus utama penelitian ini adalah pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sistem administrasi digital, serta identifikasi hambatan dan strategi penguatan yang dapat diterapkan. Melalui pendekatan ini, diharapkan diperoleh gambaran utuh mengenai peluang dan tantangan digitalisasi administrasi di lingkungan SD, serta bagaimana sistem tersebut dapat mendukung kinerja kelembagaan dan mutu layanan pendidikan.

Dari segi kontribusi ilmiah, penelitian ini menawarkan pendekatan kontekstual dalam menerapkan digitalisasi administrasi sekolah dasar, berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang cenderung berfokus pada tingkat menengah atau lembaga berbasis kota. Penelitian ini juga menyoroti peran literasi digital dan kesiapan institusional sebagai faktor kunci keberhasilan sistem digital di sekolah dasar. Dengan mengacu pada kondisi riil dan praktik terbaik dari berbagai wilayah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang aplikatif bagi pengambil kebijakan, pengelola sekolah, dan pihak-pihak terkait lainnya.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sistem administrasi pendidikan yang efisien, adaptif, dan berkelanjutan di tingkat sekolah dasar. Selain memberikan manfaat dalam peningkatan kapasitas manajemen sekolah, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan acuan dalam merancang kebijakan digitalisasi pendidikan dasar secara nasional yang lebih terarah dan berdampak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan studi kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena memberikan ruang yang luas bagi peneliti untuk melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap berbagai sumber literatur yang relevan dengan tema yang dikaji, yaitu optimalisasi laporan administrasi sekolah dasar berbasis digital. Studi kepustakaan merupakan metode yang dilakukan dengan menelaah, menganalisis, serta menginterpretasikan sejumlah dokumen ilmiah, seperti jurnal terakreditasi, skripsi, tesis, disertasi, dan publikasi institusi yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian (Zed, 2004). Melalui metode ini, peneliti tidak hanya mengumpulkan data sekunder, tetapi juga membandingkan temuan-temuan terdahulu guna mengidentifikasi posisi dan kebaruan penelitian saat ini.

Adapun populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh karya ilmiah yang mengangkat tema digitalisasi laporan administrasi di lingkungan Sekolah Dasar (SD) maupun Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2020–2025). Dari populasi tersebut, peneliti memilih sampel secara purposive, yakni berdasarkan pertimbangan relevansi isi, aktualitas tahun terbit, dan kualitas sumber. Terdapat beberapa karya tulis ilmiah utama yang dijadikan rujukan inti, antara lain: *Digitalisasi Administrasi Madrasah Ibtidaiyah di Sumatera Utara* oleh Pelis (2023), *Pelaksanaan Manajemen Madrasah dalam Rangka Menciptakan Keefektifan dan Keunggulan Proses Pembelajaran dan Administrasi* oleh Sarkati (2021), serta *Administrasi Keuangan MI Al-Birra Pekanbaru* oleh Frasetia dkk. (2023). Karya-karya tersebut dipilih karena secara langsung membahas praktik, tantangan, dan efektivitas implementasi sistem administrasi digital di tingkat pendidikan dasar.

Pengumpulan data dalam studi ini dilakukan melalui penelusuran sumber literatur secara sistematis. Peneliti menggunakan sejumlah portal dan repositori ilmiah seperti SINTA, DOAJ Indonesia, Garuda Kemdikbud, Google Scholar, serta perpustakaan digital universitas seperti milik UIN Sumatra Utara, UNJ, dan IAIN Bone. Dengan menggunakan beberapa kata kunci dalam pencarian seperti “digitalisasi administrasi sekolah”, “pelaporan administrasi SD”, “manajemen pendidikan berbasis digital”, dan “efisiensi pelaporan madrasah”. Seluruh dokumen yang diperoleh kemudian diseleksi untuk memastikan kesesuaian konteks dan kualitas konten. Karena data bersifat sekunder, tidak digunakan instrumen seperti kuesioner atau wawancara. Namun, untuk menjaga validitas, peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan data antar literatur guna menemukan kesamaan, perbedaan, serta keunikan masing-masing.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan analisis isi (content analysis), yakni metode kualitatif yang digunakan untuk mengungkap tema-tema sentral, pola berpikir, dan argumentasi dari sumber literatur yang dikaji. Analisis ini dimulai dengan mengelompokkan sumber berdasarkan fokus kajiannya, seperti administrasi keuangan, kepegawaian, kurikulum, dan penggunaan teknologi informasi. Tahap berikutnya adalah menyintesis temuan dari masing-masing penelitian untuk melihat kesesuaian atau

pertentangan antar karya. Kemudian, dilakukan evaluasi kritis terhadap kontribusi teoritik dan praktis dari tiap literatur. Dari proses tersebut, peneliti merumuskan gagasan baru yang menjadi kebaruan dari penelitian ini, khususnya dalam merancang strategi optimalisasi pelaporan administrasi sekolah dasar berbasis digital untuk mendukung efisiensi manajemen pendidikan.

Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi konseptual yang kuat serta memperkaya wacana akademik mengenai pengelolaan administrasi digital di lingkungan sekolah dasar, yang selama ini masih kurang dikaji secara komprehensif, terutama dalam konteks sekolah-sekolah yang belum sepenuhnya terdigitalisasi

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan.

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil studi pustaka menunjukkan bahwa digitalisasi laporan administrasi di tingkat Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) telah memberikan kontribusi nyata terhadap efisiensi manajemen pendidikan. Beberapa sekolah telah mengimplementasikan sistem informasi seperti **EMIS** dan **Dapodik**, yang memungkinkan proses administrative seperti pengolahan data peserta didik, keuangan, dan kepegawaian menjadi lebih cepat, akurat, dan aman. Implementasi ini tidak hanya memudahkan pengelolaan data, tetapi juga memperkuat akses informasi dan transparansi sekolah terhadap pemangku kepentingan (Pelis, 2023; Fajrin, 2022; Wahyuni, 2024; Rosmiati, 2023).

Penelitian oleh Pelis (2023) di Madrasah Ibtidaiyah Sumatera Utara menunjukkan bahwa penggunaan sistem digital dalam administrasi madrasah berhasil meningkatkan kecepatan pelayanan, mempermudah pelacakan dokumen, dan menekan tingkat kesalahan akibat pencatatan manual. Fakta ini menunjukkan bahwa digitalisasi tidak hanya bersifat pelengkap, tetapi juga mampu menjadi solusi atas berbagai masalah klasik dalam administrasi pendidikan.

Sarkati (2021) menyoroti bahwa efektivitas manajemen madrasah sangat ditentukan oleh ketepatan dalam penyusunan dan pelaporan administrasi. Ia menekankan pentingnya membangun sistem administrasi yang tidak hanya tertib secara struktural, tetapi juga responsif terhadap perubahan zaman. Oleh karena itu, optimalisasi laporan

administrasi berbasis digital bukan semata perubahan teknis, melainkan bagian integral dari pengembangan manajemen berbasis data (*data-driven management*) yang kini menjadi tren dalam pengelolaan pendidikan modern. Dengan sistem digital, sekolah dapat melakukan evaluasi berbasis bukti (*evidence-based evaluation*), menyusun kebijakan yang adaptif, serta merespons dinamika pendidikan dengan lebih lincah.

Namun demikian, tidak sedikit hambatan yang ditemui di lapangan. Masalah umum yang muncul adalah keterbatasan infrastruktur teknologi dan sumber daya manusia yang belum sepenuhnya melek digital. Di beberapa MI, penggunaan aplikasi seperti EMIS masih terkendala akses internet yang tidak stabil, serta kurangnya pelatihan bagi staf administrasi dalam mengoperasikan sistem digital (Nur, 2023; Frasetia et al., 2023). Selain itu, faktor finansial juga menjadi kendala utama, terutama bagi sekolah swasta yang masih bergantung pada iuran peserta didik untuk menunjang operasional.

Meski begitu, manfaat digitalisasi sangat nyata. Beberapa sekolah menunjukkan peningkatan efisiensi kerja, pengurangan *human error* dalam input data, serta peningkatan akuntabilitas pelaporan. Sistem digital juga memungkinkan pihak sekolah melakukan evaluasi rutin secara lebih terstruktur dan tepat waktu, sebagaimana diterapkan di SDN Jambringin 2 melalui integrasi sistem nasional Dapodik (Wahyuni, 2024). Selain itu, sekolah-sekolah yang menerapkan sistem ini cenderung memiliki tata kelola yang lebih baik, serta reputasi yang meningkat di mata masyarakat, seperti yang terjadi di MI Terpadu Mutiara Assyifa Bengkulu (Rosmiati, 2023).

Faktor kunci keberhasilan digitalisasi laporan administrasi antara lain kepemimpinan kepala sekolah, kesiapan teknologi, regulasi pemerintah, dan dukungan dari tenaga pendidik. Di sisi lain, sekolah yang berhasil mengoptimalkan sistem ini biasanya juga memiliki komitmen untuk melakukan pelatihan berkelanjutan serta menjalin kerja sama dengan pihak luar, baik dari sisi teknologi maupun kebijakan (Sarkati, 2021; Siregar, 2023; Maulida, 2022).

Dari analisis terhadap beberapa sumber penelitian, kebaruan penelitian ini terlihat pada penekanan terhadap integrasi antara sistem digital dengan evaluasi internal sekolah, serta pada faktor keberlanjutan yang jarang dibahas di studi sebelumnya. Beberapa studi lama menekankan teknologi sebagai solusi utama, sementara temuan saat ini justru menegaskan bahwa teknologi tanpa dukungan SDM, kebijakan, dan dana yang memadai tidak akan optimal (Frasetia et al., 2023; Pelis, 2023).

Dalam kerangka teoritik, temuan ini mendukung pendekatan *data-driven management* dan manajemen berbasis bukti, di mana keputusan sekolah didasarkan pada data digital yang valid dan *real-time*. Namun, perluasan teori diperlukan dengan memasukkan elemen integratif: teknologi, sumber daya manusia, kebijakan, dan konteks sosial. Ini menunjukkan bahwa optimalisasi laporan administrasi tidak cukup hanya dengan aplikasi digital, melainkan membutuhkan sistem manajemen yang menyeluruh dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan tinjauan terhadap beberapa karya tulis ilmiah dalam lima tahun terakhir, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi laporan administrasi di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah berperan penting dalam meningkatkan efisiensi manajemen pendidikan. Penggunaan sistem seperti EMIS dan Dapodik terbukti mempercepat pengolahan data, mengurangi kesalahan administratif, serta mempermudah pengarsipan dan evaluasi kinerja sekolah.

Selain efisiensi teknis, digitalisasi juga mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sekolah. Sekolah yang mengadopsi sistem digital umumnya menunjukkan peningkatan kualitas tata kelola dan hubungan yang lebih baik dengan stakeholder. Ini mengindikasikan bahwa administrasi digital telah menjadi bagian penting dalam strategi peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Secara teoritis, temuan ini memperkuat konsep manajemen berbasis data dan bukti, sekaligus menekankan pentingnya faktor pendukung seperti literasi digital, kebijakan yang jelas, dan ketersediaan infrastruktur. Namun, keterbatasan studi ini terletak pada sifatnya yang hanya menggunakan data sekunder. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan studi lapangan langsung agar dapat menangkap realitas implementasi yang lebih komprehensif dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan, S. S., Yaumi, M., & Yusuf, M. T. (2019). Penerapan sistem informasi manajemen dalam pengolahan data peserta didik di MI Nasrul Haq. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 289–300. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.9727>
- Aziz, M. I., Ramadhani, N. H., Siregar, L., & Anggraini, R. (2024). Administrasi keuangan, sarana dan prasarana di MIS Al-Musthafawiyah Medan. *Guruku: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(3), 190–195. <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i3.706>
- Aziz, R., Ritonga, F., & Fadillah, M. (2024). Administrasi kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di SD IT Hidayatul Jannah Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI)*, 9(2). <https://doi.org/10.54892/jmpialidah.v9i02.414>
- Dina Puspita Ningsih, & Hariyadi, A. (2025). Manajemen keuangan sekolah di MI Darul Hikmah Entalsewu Sidoarjo. *Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi (JRIME)*, 3(2), 131–142. <https://doi.org/10.54066/jrime.v3i2.3183>
- Frasetia, N., Zarah, J. A., Azzahra, U. K., & Khasanah, I. S. (2023). Administrasi keuangan Madrasah Ibtidaiyah Al-Birra Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3756–3760. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11610>

- Hulopi, H., Majid, S. F., Al-Hidayah, Siregar, T., Sumiati, & Nurhayati. (2024). Administrasi keuangan sekolah dan sarana prasarana. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.15451>
- Kurniati, L., & Dewi, D. E. C. (2024). Pengelolaan administrasi Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Mutiara Assyifa Bengkulu untuk meningkatkan kualitas pendidikan. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(3). <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11905>
- Pelis, A. Y. (2023). Digitalisasi administrasi Madrasah Ibtidaiyah di Sumatera Utara. *Jurnal Mappesona*, 7(2). <https://doi.org/10.30863/mappesona.v7i2.4600>
- Sakban, S., Azifa, N., Nursyafna, & Mutia, I. (2023). Administrasi pendidikan Islam bidang kurikulum MI. Mutiara: *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 2(2). <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i2.1064>
- Salsabila, S. S., & Handoko, B. (2024). Analisis pengelolaan administrasi keuangan sekolah tinjauan terhadap kemampuan SDM dengan rangkap jabatan pada MI Cigitung Kabupaten Bandung Barat. *Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(2). <https://doi.org/10.30651/jms.v9i2.22311>
- Sarkati. (2021). Pelaksanaan manajemen madrasah dalam rangka menciptakan keefektifan dan keunggulan proses pembelajaran dan administrasi di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darun Nasihin. *Jurnal Tadrib*, 11(1), 55–70. <https://doi.org/10.18592/jtipai.v11i1.4851>
- Wahyuni, E. D., Leniwati, D., & Rahadjeng, E. R. (2024). Penataan administrasi keuangan sekolah berbasis Excel pada SD Muhammadiyah 4 Kota Malang. *Akuntansi dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3). <https://doi.org/10.38142/ahjpm.v1i3.364>
- Wicaksono, A., Al Ma'ruf, A. I., & Rahmawati, F. P. (2023). Problematics of implementing administration for primary school class teachers. *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 10(2), 140–148. <https://doi.org/10.21009/improvement.v10i2.40336>
- Yanti, W. R., Jamila, S., Sabri, A., & Hidayatullah, R. (2024). Proses administrasi keuangan sekolah di era Society 5.0. *Cendekia: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 4(4), 99–115. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v4i4.3293>
- Zulfikar, B. W., Aris, M. A., Mujiyati, & Utami, O. I. (2023). Peningkatan kualitas administrasi sekolah Muhammadiyah melalui sistem informasi akuntansi pendidikan dasar dan menengah. *Abdi Psikonomi*, 4(1). <https://doi.org/10.23917/psikonomi.vi.2202>